

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang sudah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Variabel jenis kelamin secara parsial tidak signifikan terhadap pendapatan pekerja miskin di Sumatera Barat. Hal tersebut dikarenakan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat relatif tidak mendiskriminasikan jenis kelamin dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu tidak ada perbedaan pendapatan antara pekerja laki-laki dengan pekerja perempuan yang memiliki pekerjaan yang sama.
- b. Variabel tingkat pendidikan tamat SD secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja miskin di Sumatera Barat. Tingkat pendidikan tamat SMP secara parsial tidak signifikan terhadap pendapatan pekerja miskin di Sumatera Barat. Tingkat pendidikan tamat SMA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja miskin di Sumatera Barat. tingkat pendidikan perguruan tinggi secara parsial tidak signifikan terhadap pendapatan pekerja miskin di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi dalam jabatan atau jenjang karir dalam pekerjaan dan usaha yang ditekuninya. Hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan dari seorang pekerja.
- c. Variabel lapangan usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan pekerja miskin di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan perbedaan lapangan usaha yang dijalankan pekerja memiliki tingkat penghasilan yang berbeda, hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan pekerja. Dalam hal ini pekerja yang memiliki pekerjaan di

sektor pertanian akan memiliki perbedaan pendapatan dengan pekerja yang bekerja di sektor non pertanian.

5.2 Saran

Dari pembahasan serta kesimpulan diatas maka saran yang bisa penulis ajukan adalah:

- a. Untuk pemerintah Sumatera Barat dalam bidang pendidikan, pemerataan pendidikan untuk seluruh daerah di Sumatera Barat dapat terlaksana serta tingkat pendidikan di Provinsi Sumatera Barat dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan di Sumatera Barat.
- b. Perlunya peran pemerintah dalam penanganan menekan angka pekerja miskin terutama pekerja yang bekerja pada bidang pertanian agar keluar dari garis kemiskinan. Dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan edukasi kepada pekerja yang bekerja di sektor pertanian adalah salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dari pekerja dan menekan angka kemiskinan di Sumatera Barat salah satunya di sektor pertanian.
- c. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dan lebih merinci faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja miskin di Provinsi Sumatera Barat.

